

**Laporan Keuangan Konsolidasian interim
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2015**

***Interim Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2015***

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi***Table of Contents***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1	<i>Interim consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian interim	3	<i>Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	5	<i>Interim consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim	7	<i>Interim consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	9	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>



PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.
Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9
Jl. H. R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Setiabudi, Jakarta 12940

☎ +62 21 561 015 90

☎ +62 21 299 417 89

🌐 www.imcmidia.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Erick Thohir
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat rumah : Gd. Peluru Blok A25, RT/RW
001/003, Kebon Baru
Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : 021-30405555
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : RM Harlin Erlianto Rahardjo
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat rumah : Jl. Kemang Timur XI/12 B
RT/RW 009/003 Bangka
Mampang Prapatan, Jakarta
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Erick Thohir
Direktur Utama / President Director




RM Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur/ Director

Jakarta,
22 September 2015 / September 22, 2015

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014**

We, the undersigned:

1. Name : Erick Thohir
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Gd. Peluru Blok A25,
RT/RW 001/003, Kebon Baru
Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : 021-30405555
Title : President Director
2. Name : RM Harlin Erlianto Rahardjo
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Jl. Kemang Timur XI/12 B
RT/RW 009/003 Bangka
Mampang Prapatan, Jakarta
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**Laporan No. 2015/HT-3/IX.22.01Report No. 2015/HT-3/IX.22.01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Intermedia Capital Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Intermedia Capital Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2015, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan

Registered Public Accountants - Licence Number : 993/KM.1/2014

Member of Moores Rowland CPAs. Moores Rowland CPAs is a member of Praxity. www.moores-rowland.com
Marccus Building, 3rd Fl, Jl. Majapahit No.10, Jakarta 10160, Tel: +62 21 720 2605; +62 21 3483 0789 – Fax: +62 21 720 2606; +62 21 3483 0982

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan pada catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, termasuk penerapan PSAK 24 (Penyesuaian 2014) "Imbalan Kerja" yang telah diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali.

Hal lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, tidak diaudit atau direviu, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan tersebut.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 2c to the interim consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries have adopted certain Statements of Financial Accounting Standards that became effective on January 1, 2015, including adoption of PSAK 24 (Amendment 2014) "Employee Benefit" which had been applied retrospectively. Therefore, the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 were restated.

Other matter

The interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period ended June 30, 2014, were neither audited nor reviewed, which are presented as corresponding figures to the interim consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2015, and therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such statements

HANDOKO TOMO SAMUEL GUNAWAN & REKAN
Handoko Tomo
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0597

22 September 2015 / September 22, 2015

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		30 Juni / June 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014 *)	1 Januari / January 1, 2014 / 31 Desember / December 31, 2013 *)	
Catatan/ Notes					
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,2h,28,31	449.598.449	36.570.008	32.744.169	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	2g,6,28,31	-	394.339.724	-	Short-term investment
Piutang usaha	2g,2i,7,28,31				Trade receivables
Pihak berelasi		924.008	42.948.500	22.941.631	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.817.267 pada tanggal 30 Juni 2015, Rp5.692.858 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp5.580.558 pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013		482.677.286	567.145.313	264.838.424	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp5,817,267 as of June 30, 2015, Rp5,692,858 as of December 31, 2014 and Rp5,580,558 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Piutang lain-lain	2g,2i,8,28,31				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp591.572 pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013		3.191.176	4.389.800	906.152	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp591,572 as of June 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013
Persediaan materi program	2j,9	234.581.432	176.822.793	51.159.290	Program material inventories
Aset lancar lainnya	2k,10	51.291.380	69.088.276	37.253.089	Other current assets
Total Aset Lancar		1.222.263.731	1.291.304.414	409.842.755	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2f,2g,27c,28,31	509.195.488	49.922.476	44.921.984	Due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp478.980.850 pada tanggal 30 Juni 2015, Rp444.691.478 31 Desember 2014 dan Rp387.096.942 pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2l,11	317.144.484	343.541.808	377.163.265	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp478,980,850 as of June 30, 2015, Rp444,691,478 as of December 31, 2014 and Rp387,096,942 as of January 1, 2014/December 31, 2013
Uang muka pembelian peralatan	12	878.406	145.751.481	878.406	Advances for purchase of equipment
Tagihan pajak penghasilan	2r,18a	15.964.067	15.964.067	15.964.067	Claims for income tax refund
Goodwill	2d,2m,4,13	5.815.847	5.815.847	5.815.847	Goodwill
Simpanan jaminan	30	-	-	126.089.185	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	2f,28,31	5.604.440	4.255.030	4.224.768	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		854.602.732	565.250.709	575.057.522	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.076.866.463	1.856.555.123	984.900.277	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 2c)

*) Restated (Note 2c)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		30 Juni / June 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014 *)	1 Januari / January 1, 2014 / 31 Desember / December 31, 2013 *)	
Catatan/ Notes					
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2f,2g,14,28,31				Trade payables
Pihak berelasi		1.564.878	47.733.288	35.163.740	Related parties
Pihak ketiga		101.046.670	40.982.217	71.279.412	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2g,15,28,31	11.043.906	8.798.529	11.504.661	Third parties
Uang muka pelanggan	2p,16	27.590.890	20.141.980	10.143.808	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	2g,17,28,31	70.931.635	51.601.455	41.351.640	Accrued expenses
Utang pajak	2r,18b	302.660.029	170.738.535	58.974.585	Taxes payable
Liabilitas pembiayaan konsumen	2g,2o,11,28,31	581.377	-	8.438	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		515.419.385	339.996.004	228.426.284	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2f,2g,27d,28,31	-	59.644.800	11.607.078	Due to a related party
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,18d	6.204.763	8.457.043	11.488.077	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas pembiayaan konsumen	2g,2o,11,28,31	1.490.413	-	-	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2q,19	66.312.335	60.706.912	46.173.697	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		74.007.511	128.808.755	69.268.852	Total Long-Term Liability
Total Liabilitas		589.426.896	468.804.759	297.695.136	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Rp100 (angka penuh) per saham					Authorized - 7,254,875,680 shares as of June 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013
Modal dasar - 7.254.875.680 saham pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013					Issued and paid-up - 3,921,553,840 shares as of June 30, 2015 and December 31, 2014 and 3,627,437,840 shares as of January 1, 2014/December 31 2013
Modal ditempatkan dan disetor - 3.921.553.840 saham pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan 3.627.437.840 saham pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013	20	392.155.384	392.155.384	362.743.784	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - neto	21	330.126.174	330.126.174	(32.356.810)	Remeasurement on employee benefits liability
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2c,2q	(2.601.931)	(1.779.018)	3.508.337	Retained earnings:
Saldo laba:					Appropriated
Ditentukan penggunaannya	22	10.950.971	5.950.971	-	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		756.325.923	660.961.529	352.963.335	
Sub-total		1.486.956.521	1.387.415.040	686.858.646	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2b, 23	483.046	335.324	346.495	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.487.439.567	1.387.750.364	687.205.141	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.076.866.463	1.856.555.123	984.900.277	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 2c)

*) Restated (Note 2c)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

		30 Juni / June 30,		
		2014 *)		
	Catatan/	2015	Enam Bulan	
	Notes	Enam Bulan/ Six Months	(Tidak diaudit)/ Six Months (Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA	2p,24,27a,29	732.641.459	576.270.550	REVENUES
BEBAN USAHA	2p,25,27b,29			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran		279.157.302	225.027.838	Program and broadcasting
Umum dan administrasi		209.316.101	157.273.124	General and administrative
Total Beban Usaha		488.473.403	382.300.962	Total Operating Expenses
LABA USAHA		244.168.056	193.969.588	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2g,2p,29			OTHER INCOME (CHARGES)
Beban dan denda pajak		(36.570.353)	(6.478.110)	Tax penalties and expenses
Rugi selisih kurs - neto	2f	(2.311.756)	(688.319)	Loss on foreign exchange - net
Administrasi bank dan beban bunga liabilitas pembiayaan konsumen		(411.610)	(902.487)	Bank charges and interest expense on consumer finance liabilities
Pendapatan bunga		2.130.419	4.826.939	Interest income
Laba pelepasan aset tetap	11	102.470	98.358	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto		(236.772)	8.646.028	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Neto		(37.297.602)	5.502.409	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		206.870.454	199.471.997	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2r,18c	(67.431.727)	(38.781.181)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		139.438.727	160.690.816	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan kerja	19	(1.093.261)	(3.524.919)	Actuarial loss on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	18	270.352	881.230	Related income tax
Jumlah Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan		(822.909)	(2.643.689)	Total Other Comprehensive Loss For The Period
LABA NETO DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN		138.615.818	158.047.127	NET PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS

*) Disajikan kembali (Catatan 2c)

*) Restated (Note 2c)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Juni / June 30,	
		2015 Enam Bulan/ <i>Six Months</i>	2014 *) Enam Bulan (Tidak diaudit)/ <i>Six Months</i> (Unaudited)
LABA NETO YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		139.579.928	160.695.948
Kepentingan nonpengendali	2b	(141.201)	(5.132)
TOTAL		139.438.727	160.690.816
LABA NETO DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		138.757.015	158.052.247
Kepentingan nonpengendali	2b,23	(141.197)	(5.120)
TOTAL		138.615.818	158.047.127
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Dalam angka penuh)	2s,26	35,59	40,98

**NET PROFIT
ATTRIBUTABLE TO:**
Owners of the parent
Non-controlling interest
TOTAL

**NET PROFIT AND OTHER
COMPREHENSIVE
ATTRIBUTABLE TO:**
Owners of the parent
Non-controlling interest
TOTAL

**BASIC/DILUTED EARNINGS
PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
THE OWNERS OF THE PARENT
(In full amount)**

*) Disajikan kembali (Catatan 2c)

*) Restated (Note 2c)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in capital	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liability	Saldo Laba / Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dilaporkan sebelumnya	362.743.784	(32.356.810)	-	-	353.714.969	684.101.943	346.482	684.448.425	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 as previously reported
Penyajian kembali (Catatan 2c)	-	-	3.508.337	-	(751.634)	2.756.703	13	2.756.716	Restatements (Note 2c)
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 disajikan kembali	362.743.784	(32.356.810)	3.508.337	-	352.963.335	686.858.646	346.495	687.205.141	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 as restated
Cadangan Modal (Catatan 22)	-	-	-	5.950.971	(5.950.971)	-	-	-	Capital Reserve (Note 22)
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	(39.215.534)	(39.215.534)	-	(39.215.534)	Dividend (Note 22)
Penerbitan saham melalui penawaran perdana saham (Catatan 21)	29.411.600	362.482.984	-	-	-	391.894.584	-	391.894.584	Issuance of shares from IPO (Note 21)
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	160.695.948	160.695.948	(5.132)	160.690.816	Net profit for the period
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	(2.643.689)	-	-	(2.643.689)	12	(2.643.677)	Item that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)	392.155.384	330.126.174	864.648	5.950.971	468.492.778	1.197.589.955	341.375	1.197.931.330	Balance as of Juni 30, 2014 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid in capital	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement on employee benefits liability	Saldo Laba / Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2015, dilaporkan sebelumnya	392.155.384	330.126.174	-	5.950.971	661.713.163	1.389.945.692	335.336	1.390.281.028	Balance as of January 1, 2015 as previously reported
Penyajian kembali (Catatan 2c)	-	-	(1.779.018)	-	(751.634)	(2.530.652)	(12)	(2.530.664)	Restatement (Note 2c)
Saldo 1 Januari 2015, disajikan kembali	392.155.384	330.126.174	(1.779.018)	5.950.971	660.961.529	1.387.415.040	335.324	1.387.750.364	Balance as of January 1, 2015 as restated
Cadangan modal (Catatan 22)	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	Capital reserve (Note 22)
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	(39.215.534)	(39.215.534)	-	(39.215.534)	Dividend (Note 22)
Kepentingan nonpengendali atas akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	288.919	288.919	Non-controlling interest in newly acquired subsidiaries
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	139.579.928	139.579.928	(141.201)	139.438.727	Net profit for the period
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	(822.913)	-	-	(822.913)	4	(822.909)	Item that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 30 Juni 2015	392.155.384	330.126.174	(2.601.931)	10.950.971	756.325.923	1.486.956.521	483.046	1.487.439.567	Balance as of June 30, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

		30 Juni / June 30,		
		2015	2014	
		Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan (Tidak diaudit)/ Six Months (Unaudited)	
Catatan/ Notes				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		828.346.751	409.039.827	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(334.078.887)	(288.125.775)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya		(46.224.896)	(48.276.596)	Cash paid to employees and for other operating activities
Kas diperoleh dari operasi		448.042.968	72.637.456	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		2.130.419	4.826.939	Interest received
Pembayaran administrasi bank dan beban bunga atas liabilitas pembiayaan konsumen		(411.610)	(902.487)	Payments of bank charges and interest expense on consumer finance liabilities
Pembayaran pajak penghasilan dan denda pajak	18	(76.553.962)	(37.624.374)	Payments of income taxes and tax penalties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		373.207.815	38.937.534	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan dari investasi jangka pendek	6	394.339.724	-	Proceeds from liquidation of short-term investment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	108.000	135.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kenaikan piutang pihak berelasi		(335.730.501)	687.054	Increase in due from related parties
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian peralatan	11,12	21.508.519	(14.969.126)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of equipment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		80.225.742	(14.147.072)	Net Cash provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	22	(39.215.534)	(39.215.534)	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(1.189.582)	(8.438)	Payment of consumer finance liabilities
Penurunan utang pihak berelasi		-	38.177.884	Decrease in due to related parties
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	21	-	405.880.080	Proceeds from initial public offering
Pembayaran biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum saham perdana	21	-	(15.139.340)	Payment of stock issuance cost in connection with initial public offering
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(40.405.116)	389.694.652	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

		30 Juni / June 30,		
			2014	
		2015	Enam Bulan	
		Enam Bulan/	(Tidak diaudit)/	
		Six Months	Six Months	
			(Unaudited)	
Catatan/ Notes				
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS NETO		413.028.441	414.485.114	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	36.570.008	32.744.169	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	449.598.449	447.229.283	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the interim consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Intermedia Capital Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Sesuai dengan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
- c. Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena stock split. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 Desember 2014 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0136773.40.80.2014 tanggal 29 Desember 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Intermedia Capital Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonal, S.H., dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 dated February 27, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on December 11, 2013 in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, MKN No. 115, the shareholders approved the following:

- a. Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.*
- b. Change in Article 3 of the Company’s Articles of Association.*
- c. Change in the par value of the Company’s shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.*

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 21 dated December 3, 2014, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, MKn, in order to increase the Company’s issued and paid-up capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0136773.40.80.2014 dated December 29, 2014.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company’s activities is providing content that are focused on families, children and entertainment through its Subsidiaries.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkedudukan di Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

b. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK) dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah entitas anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Anindya Novyan Bakrie
Robertus Bismarka Kurniawan
Ilham Akbar Habibie

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Erick Thohir
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Juliandus A. Lumban Tobing

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. The Company commenced its commercial operations in 2008.

b. Initial Public Offering (IPO)

On March 28 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority (formerly BAPEPAM-LK) through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering (IPO) of 392,155,000 shares.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Company's ultimate parent company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The Composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2015 and December 31, 2014 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 dan No. SKD.002/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan dan Sopian Hadi sebagai kepala unit audit internal Perusahaan.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014. Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Ilham Akbar Habibie
Anggota	Ridwan Amsori
Anggota	Arydhian B. Djamin

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 1.178 dan 1.121 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai “Kelompok Usaha”):

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:						
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1993	Penyiaran televisi swasta umum/ General private television broadcasting	99,99	1.537.622.204	1.411.768.140
Kepemilikan tidak langsung Indirect ownership through CAT						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/and Bangka Belitung *)	Palembang	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	500.000	515.419
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan/and Palu *)	Makassar	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	502.739	516.620

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

Based on the Decision Letters No. SKD.001/IMC/XII/2013 and No. SKD.002/IMC/XII/2013 of the Board of Directors dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary and Sopian Hadi as head of internal audit unit of the Company.

The Audit Committee was established based on Decision Letter No. SK.005/DEKOM/XII/2014 of the Board of Commissioners dated December 22, 2014. The composition of the Audit Committee as of June 30, 2015 and December 31, 2014 was as follows:

	Chairman
	Member
	Member

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group had 1,178 and 1,121 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Structure of Subsidiaries

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries (together with the Company, hereinafter referred to as the “Group”) as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan/and Ambon *)	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	500.000	504.247
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan/and Bengkulu*)	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	500.000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan/and Papua *)	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	250.000	257.550
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan/and Padang*)	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	504.721	518.885
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan/and Mataram*)	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	500.000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan/and Batam *)	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	503.398	513.590
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan/and Kendari*)	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	253.310	253.310
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan/ and Palangkaraya *)	Semarang	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	538.535	-
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan/ and Gorontalo *)	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	285.888	-
PT Portrait Ciptakarya Talenta	Jakarta	2007	Rumah produksi/ Production house	75,00	3.944.226	-

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2013, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada entitas anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung.
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu.
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon.
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu.
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua.
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang.
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram.
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam.
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari.

Pada tahun 2015, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada bulan Februari 2015, CAT mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) dari PT Cipta Media International. Pada bulan Maret 2015, Portrait melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dimana CAT menambah pembelian hak kepemilikan saham menjadi 75%.

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License	Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date of License Granted	Jangka Waktu/ Period
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial / Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2006/ October 16, 2006	10 Tahun/ 10 Years

*) Pada tahun 2012 dan 2013, beberapa Entitas Anak yang diakuisisi PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) telah mendapatkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran yang diterbitkan oleh Menteri Komunikasi dan Informasi.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the new subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung.
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu.
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon.
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu.
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua.
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang.
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram.
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam.
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Kendari.

In 2015, CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their incorporators, consisting of various individuals.

In February 2015, CAT acquired 30% ownership interest in PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) from PT Cipta Media International. In March 2015, Portrait increased its authorized capital stock and paid-in capital and CAT purchased additional shares to increase its ownership interest to 75%.

The Group has broadcasting license as follows:

*) In 2012 and 2013, certain subsidiaries acquired by PT Cakrawala Andalas Televisi have been granted a Broadcasting Operating Licence issued by Minister of Communication and Information.

1. UMUM (Lanjutan)

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 September 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

1. GENERAL (Continued)

f. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these interim consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on September 22, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2015 and the regulations and the Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

The interim consolidated financial statements, except for interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan diikuti dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim tahunan Kelompok Usaha pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, kecuali untuk penerapan standar akuntansi amandemen yang relevan efektif 1 Januari 2015 yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (penyesuaian 2013), Penyajian Laporan Keuangan.

PSAK No. 1 (Revisi 2013) memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. PSAK No. 1 mengharuskan tambahan pengungkapan dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Penerapan atau PSAK No. 1 (Revisi 2013) memiliki dampak yang signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja.

Perubahan paling signifikan dalam PSAK No. 24 terkait kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha dan telah diterapkan secara retrospektif (Catatan 2c).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The accounting policies used in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's annual interim consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of relevant accounting standards amendments effective January 1, 2015 which had significant impact on the Group's interim consolidated financial statements as follows:

- *PSAK No. 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements.*

PSAK No. 1 (Revised 2013) introduced new terminology for the statement of comprehensive income which was renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". PSAK No. 1 requires additional disclosures of other comprehensive income which is grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2013) had significant impact on the presentation of the Group's interim consolidated financial statement.

- *PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits.*

The significant revision in PSAK No. 24 relating to benefit obligation and plan assets. The amendments required the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminated the use of 'corridor approach' and accelerated the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income.

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits had significant impact on the the Group's interim consolidated financial statement and had been retrospectively applied (Note 2c).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain. PSAK tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, sebagai berikut:

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian interim dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period is presented.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, established the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities. The adoption of this new PSAK has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

The interim consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, has the following:

- (a) Power to direct over relevant activities;
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*;
- (c) Ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

**c. Penyajian Kembali Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Efektif mulai tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menerapkan secara retrospektif "PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan kerja" ("Revisi PSAK No. 24").

Revisi PSAK No. 24 menyediakan, antara lain, sebagai berikut :

1. Laba dan rugi aktuarial harus diakui sekarang ini sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan dikeluarkan secara permanen dari laba rugi;
2. Biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan, sebaliknya, semua biaya jasa lalu akan diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau biaya terminasi diakui, yang mana terjadi sebelumnya; dan
3. Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan tidak lagi diakui dalam laporan. Sebagai gantinya, penghasilan bunga atau beban diakui dari net aset imbalan pasti, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resulting gain or loss is recognized to profit or loss and attributed to the owners of the parent.

**c. Restatements of the Consolidated Financial
statements**

Effective January 1, 2015, the Group retrospectively applied "PSAK No. 24 (Revised 2013): Employee benefits" ("Revised PSAK No. 24").

The Revised PSAK No. 24 provides, among others, the following:

1. *Actuarial gains and losses are now required to be recognized in full in other comprehensive income and are permanently excluded from profit or loss;*
2. *Unvested past service costs are no longer deferred and amortized over future vesting period, rather, all past service costs are recognized when the amendment or curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, whichever occurs earlier; and*
3. *Expected return on plan assets are no longer recognized in the profit or loss. Instead, an interest income or expense is recognized from the net defined benefit asset or liability, which is calculated using the discount rate used to measure the benefit liability.*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Dengan demikian, penerapan revisi PSAK No. 24 mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013

	Dilaporkan/ As reported	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatements	Disajikan Kembali/ As restated
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas pajak tangguhan - neto	10.569.172	918.905	11.488.077
Liabilitas imbalan kerja	49.849.318	(3.675.621)	46.173.697
Ekuitas			
Saldo laba	353.714.969	(751.634)	352.963.335
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	3.508.337	3.508.337
Kepentingan nonpengendali	346.482	13	346.495

2. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014

	Dilaporkan/ As reported	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatements	Disajikan Kembali/ As restated
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.300.597	(843.554)	8.457.043
Liabilitas imbalan kerja	57.332.694	3.374.218	60.706.912
Ekuitas			
Saldo laba	667.664.134	(751.634)	666.912.500
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	(1.779.018)	(1.779.018)
Kepentingan nonpengendali	335.336	(12)	335.324

3. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014

	Dilaporkan/ As reported	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatements	Disajikan Kembali/ As restated
BEBAN USAHA			
Umum dan administrasi	152.778.489	4.494.635	157.273.124
LABA NETO	165.185.451	(4.494.635)	160.690.816

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Accordingly, the adoption of the Revised PSAK No. 24 resulted in restatements on the Group's interim consolidated financial statements as follows:

1. Consolidated Statement of Financial Position as of January 1, 2014/ December 31, 2013

LIABILITIES AND EQUITY
Long-Term Liabilities
Deferred tax liabilities - net
Employee benefits liability
Equity
Retained earnings
Remeasurement on employee benefits liability
Non-controlling interest

2. Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2014

LIABILITIES AND EQUITY
Long-Term Liabilities
Deferred tax liabilities - net
Employee benefits liability
Equity
Retained earnings
Remeasurement on employee benefits liability
Non-controlling interest

3. Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss for the Six-month Period Ended June 30, 2014

OPERATING EXPENSE
General and administrative
NET PROFIT

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

	Dilaporkan/ As reported	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatements	Disajikan Kembali/ As restated	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial				Actuarial Loss on
dari liabilitas imbalan kerja	-	(3.524.919)	(3.524.919)	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	881.230	881.230	Related income tax
Total Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	(2.643.689)	(2.643.689)	Total Other Comprehensive Loss For The Period
LABA NETO DAN LOSS KOMPREHENSIF LAIN	165.185.451		158.047.127	NET PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS
LABA NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	165.190.441	(4.494.493)	160.695.948	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	(4.990)	(142)	(5.132)	Non-controlling interest
LABA NETO DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	165.190.441	(7.138.194)	158.052.247	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	(4.990)	(130)	(5.120)	Non-controlling interest
LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Dalam angka penuh)	43,95	(2,68)	41,27	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (In full amount)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the interim consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

e. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

A party is considered to be related to the Group if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
1 Euro Eropa/Rupiah	14.920	15.133
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.332	12.440
1 Dolar Singapura/Rupiah	9.895	9.422

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the plan itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of June 30, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

1 European Euro/Rupiah
1 United States Dollar/Rupiah
1 Singapore Dollar/Rupiah

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pedoman mengenai kriteria hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dan penyelesaian secara neto. PSAK No. 55 (Revisi 2014) memberikan ketentuan tambahan untuk kriteria pengakhiran atau penghentian instrumen lindung nilai, dan ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan setelah pengakuan awal. PSAK No. 60 (Revisi 2014) memberikan ketentuan tambahan mengenai pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif dan pengungkapan mengenai transfer instrumen keuangan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Instruments

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) “Financial Instruments: Presentation”, PSAK No. 55 (Revised 2014) “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, and PSAK No. 60 (Revised 2014) “Financial Instruments: Disclosures”.

PSAK No. 50 (Revised 2014) provides guidance on applying the criteria on legally enforceable right to set-off recognized amounts and to settle on a net basis. PSAK No. 55 (Revised 2014) discusses the criteria of non-expiration or termination of hedging instrument and the accounting for financial instruments at the measurement date and after initial recognition. PSAK No. 60 (Revised 2014) discusses offsetting disclosures with quantitative and qualitative information and disclosures on transfers of financial instruments from one classification to another. The adoption of these revised PSAKs has no significant impact on the consolidated financial statements.

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian interim pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, nilai wajar melalui laporan laba rugi atau rugi aset keuangan atau aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

- Loan and receivables

Loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as loans and receivables, fair value through profit or loss financial assets or held-to-maturity financial assets. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial asset is impaired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Financial assets measured at amortised cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian interim pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(4) Nilai wajar dari instrument keuangan

Nilai wajar instrument keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrument keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(4) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets if any, is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**(5) Financial instruments measured at amortized
cost**

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are on integral part of the effective interest rate.

h. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent consists of cash on hand, cash in banks and time deposit with original maturities within three (3) months or less that are not pledged as collateral or restricted in use.

i. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

j. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi (nilai perolehan dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Produksi program *in-house*, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost (cost less amortized) or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized in full when aired, while programs under license arrangements are amortized based on the straight line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current period profit or loss.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

l. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana sewa	3-20
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5-15
Perabot dan peralatan kantor serta kendaraan	5

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian interim pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

Buildings and leasehold improvements
Studio equipment and relay station equipment
Furniture and fixtures, office equipment and vehicles

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the assets is derecognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

m. Goodwill

Goodwill yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- a) menghentikan amortisasi *goodwill*;
- b) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- c) melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- a) ceased the amortization of *goodwill*;
- b) eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of *goodwill*; and
- c) performed an impairment test on *goodwill* in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in subsequent periods.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang “Penurunan Nilai Aset”. PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas (UPK), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik sebalik periode berjalan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian interim.

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), “Sewa”, yang mengatur apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Impairment of Non-Financial Assets

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 48 (Revised 2014) “Impairment of Financial Assets”. This PSAK requires additional disclosures for each individual asset (including goodwill) for a cash-generating unit (CGU), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease, is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), “Lease”, which stipulates when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian interim. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai “Uang Muka Pelanggan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

q. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang “Imbalan Kerja”. Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“Undang-undang”) tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2013) mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial “*Projected Unit Credit*”.

Ketentuan transisi diterapkan pada penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk pertama kali. Kelompok Usaha telah menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha. Kelompok Usaha menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif secara retrospektif (Catatan 2c).

Pengukuran kembali keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui pada pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan suatu program manfaat pasti, perubahan kewajiban imbalan dan pembatasan dari program yang sudah diakui dalam laporan laba rugi ketika rencana amandemen atau pengurangan terjadi atau ketika restrukturisasi atau penghentian biaya terkait diakui, yang mana terjadi sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as “Advance Receipts from Customers” in the interim consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Employee Benefits

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 24 (Revised 2013) “Employee Benefits”. The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013) to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (“the Law”). PSAK No. 24 (Revised 2013) requires cost of post employment benefits based on the Law to be determined using the “Projected Unit Credit” actuarial valuation method.

Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK No. 24 (Revised 2013). The Group has applied the relevant transitional provisions and the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013) has significant impact on the Group’s interim consolidated financial statements. The Group restated the comparative amounts on a retrospective basis (Note 2c).

Remeasurements comprising of actuarial gains or losses are recognized immediately through other comprehensive income. Remeasurements are not reclassified to profit or loss.

Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan, changes in the benefits obligation and curtailment of an existing plan are recognized in the profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, whichever occurs earlier.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan penjelasan untuk asset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari asset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK ini juga tidak lagi mengatur mengenai pajak final.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan yang terkait pada item diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui dalam korelasi dengan transaksi yang mendasarinya, baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Income Taxes

Effective January 1, 2015, the Group has applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". This PSAK provides additional discussion on deferred tax asset and liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and from investment property that is measured using the fair value model. This PSAK also removes the criteria of final tax.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax item is recognized in correlation to the underlying transaction, either in other comprehensive income or directly in equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

s. Laba per Saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

t. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian interim untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

s. Earnings per Share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

t. Operating Segment

The Group discloses information that enable users of the interim consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

v. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

w. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the interim consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the interim consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

v. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

w. Adoption of Other Revised Accounting Standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2015, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- a) PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- b) PSAK No. 67 (Penyesuaian 2014) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- c) PSAK No. 68 (Penyesuaian 2014) "Pengukuran Nilai Wajar"

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- a) PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- b) PSAK No. 67 (Amendment 2014) "Disclosures of Interests in Other Entities"
- c) PSAK No. 68 (Amendment 2014) "Fair Value Measurements"

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi
biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha (Catatan 28).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 7 dan 8).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 9).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 28).

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 7 and 8).

Determining amortization method of program material
inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the periods of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 9).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur
manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 11).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material (Catatan 2d).

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan

Penyisihan keusangan persediaan materi program diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 9).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 11, 12 dan 13).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining depreciation method and estimated useful
lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Note 11).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the interim consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2d).

Assessing recoverable amounts of financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 9).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked (Notes 11, 12 and 13).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (*Lanjutan*)**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian peralatan, aset tetap dan *goodwill*.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 19).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas yang diharapkan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 18).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 18).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (*Continued*)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of equipment, fixed assets and goodwill.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expenses (Note 19).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 18).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 18).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**4. AKUISISI, DIVESTASI DAN RESTRUKTURISASI
ENTITAS ANAK**

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); dan Perusahaan direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Asset Obtained	Selisih Nilai Transaksi Pihak-Pihak Sepengendali/ Difference in Value from Transaction with Entities under Common Control	Name
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.614	23.233.713	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.100	1.580.567	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.714	24.814.280	Total

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto CAT pada tanggal 30 September 2009 dicatat sebagai akun "Goodwill" (Catatan 13) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**4. ACQUISITION, DIVESTMENT AND
RESTRUCTURING OF SUBSIDIARIES**

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

The Company acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by the Company to the entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of Additional Paid-in Capital in the interim consolidated statements of financial position with details as follows:

The difference between the purchase price paid to third parties and the portion of CAT's net asset value as of September 30, 2009 was recorded under "Goodwill" (Note 13) and presented as part of non-current assets in the interim consolidated statements of financial position.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**4. AKUISISI, DIVESTASI DAN RESTRUKTURISASI
ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada AGM sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat pada tanggal 31 Mei 2013 sebesar Rp71.988 sebagai "Selisih Nilai Transaksi Pihak-Pihak Sepengendali".

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp32.356.810 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor (Catatan 21).

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Kas	204.830	200.830
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.105.327	19.352.231
PT Bank Central Asia Tbk	9.833.061	4.239.415
PT Bank CIMB Niaga Tbk	669.437	362.824
Deutsche Bank AG	-	11.470.493
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	163.873	150.471
Sub-total	54.771.698	35.575.434
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	366.582
PT Bank Permata Tbk	-	309.550
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	282.197	117.612
Sub-total	282.197	793.744
Total kas di bank	55.053.895	36.369.178
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Sinarmas Syariah	394.339.724	-
Total	449.598.449	36.570.008

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**4. ACQUISITION, DIVESTMENT AND
RESTRUCTURING OF SUBSIDIARIES (Continued)**

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to AGM at cost. The Company recorded the difference between the selling price and carrying amount of net assets as of May 31, 2013 amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control".

The total Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control amounted to Rp32,356,810 as of June 30, 2015 and December 31, 2014, and is presented as part of additional paid-in capital (Note 21).

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deutsche Bank AG
Others (each below Rp300 million)
Sub-total
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
Others (each below Rp300 million)
Sub-total
Total cash in banks
Time Deposit
PT Bank Sinarmas Syariah
Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Deposito berjangka memperoleh suku bunga tahunan sebesar 7,74% untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2015.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 kas dan setara kas digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (VMA) (Catatan 30c).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Perusahaan mempunyai investasi mudharabah dalam mata uang Rupiah sebesar Rp394.339.724 dengan menunjuk PT Bank Sinarmas - Unit Usaha Syariah sebagai agen investasi dengan nisbah bagi hasil pemilik dana dan penerima dana berdasarkan persentase yang sama dengan periode penempatan dari tanggal 10 April 2014 sampai dengan 10 April 2015 dan 24 April 2014 sampai dengan 24 April 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 saldo investasi masing-masing sebesar nihil dan Rp394.339.724.

7. PIUTANG USAHA

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

Time deposit earned annual interest rate of 7.74% for the six-month period ended June 30, 2015.

All cash and cash equivalent were placed with third parties. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, cash and cash equivalent was pledged as collateral for the bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (VMA) (Note 30c).

6. SHORT-TERM INVESTMENT

The Company have mudharabah investment denominated in Rupiah amounting to Rp394,339,724 whereby PT Bank Sinarmas - Usaha Syariah Unit was appointed as investment agent based on the same percentage of nisbah profit sharing between fund owners and beneficiary with term covering periods from April 10, 2014 to April 10, 2015 and April 24, 2014 to April 24, 2015.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 the balance of the investment amounted to nil and Rp394,339,724, respectively.

7. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bakrie Swasakti Utama	915.750	1.039.500	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Asia Global Media	-	18.066.267	PT Asia Global Media
PT Lativi Mediakarya	-	11.518.372	PT Lativi Mediakarya
PT Visi Media Asia Tbk	-	9.741.658	PT Visi Media Asia Tbk
PT Digital Media Asia	-	2.518.736	PT Digital Media Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	8.258	63.967	Others (each below Rp1 billion)
Total pihak berelasi	924.008	42.948.500	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwara	73.722.734	49.698.626	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT MPG Indonesia	55.827.886	44.458.783	PT MPG Indonesia
PT Dwi Sapta Pratama Advertising	25.515.243	29.293.925	PT Dwi Sapta Pratama Advertising
PT Cipta Pratama Kreasi	20.017.456	20.771.542	PT Cipta Pratama Kreasi
PT Cursor Media	19.173.539	15.332.439	PT Cursor Media

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
PT Perada Swara Productions	19.014.354	6.274.622	PT Perada Swara Productions
PT Inter Pariwara Global	18.976.394	6.359.591	PT Inter Pariwara Global
PT Dian Mentari Pratama	18.066.112	19.868.449	PT Dian Mentari Pratama
PT Star Reachers Indonesia	16.959.218	18.067.454	PT Star Reachers Indonesia
PT Omnicom Media Group Indonesia	11.880.626	-	PT Omnicom Media Group Indonesia
PT Tempo Promosi	11.200.308	367.564	PT Tempo Promosi
PT Auvikomunikasi Mediapro	9.460.000	5.689.200	PT Auvikomunikasi Mediapro
Koperasi Karyawan Mitra Usaha	8.763.320	8.763.320	Koperasi Karyawan Mitra Usaha
PT Rama Perwira	8.176.260	4.233.273	PT Rama Perwira
PT Asia Media Prisma	8.087.119	8.582.860	PT Asia Media Prisma
Partai Gerakan Indonesia Raya	7.654.680	7.654.600	Partai Gerakan Indonesia Raya
PT Pro Aktif Mediathama	7.560.344	2.643.080	PT Pro Aktif Mediathama
PT Kaswall Dinamika Indonesia	6.503.261	5.324.061	PT Kaswall Dinamika Indonesia
PT First Position	6.109.329	3.965.092	PT First Position
PT Optima Media Dinamika	5.912.306	43.842.444	PT Optima Media Dinamika
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	5.820.193	10.096.796	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Matari Advertising	5.747.132	3.998.256	PT Matari Advertising
PT Activate Media Nusantara	5.604.412	6.902.832	PT Activate Media Nusantara
PT Mediagard	5.481.714	-	PT Mediagard
PT Citra Surya Indonesia	5.397.475	-	PT Citra Surya Indonesia
PT Advatama Advertising Indonesia	5.110.336	5.705.040	PT Advatama Advertising Indonesia
PT Artek n Partners	4.916.395	11.916.976	PT Artek n Partners
PT Mediate Indonesia	4.849.808	3.378.760	PT Mediate Indonesia
PT Avicom	4.840.000	-	PT Avicom
PT Nutrisains	4.862.000	-	PT Nutrisains
PT Endee	4.790.500	687.500	PT Endee
PT Havas Arena Indonesia	4.537.984	-	PT Havas Arena Indonesia
PT Lintas Sanjaya	3.932.280	3.932.280	PT Lintas Sanjaya
PT NBL	3.850.000	3.850.000	PT NBL
PT Citranusa Advertising	3.611.520	-	PT Citranusa Advertising
PT Fortune Indonesia	2.661.516	4.937.152	PT Fortune Indonesia
PT Integra Visi Performa	2.200.000	-	PT Integra Visi Performa
PT Cipta Adimedia Nusantara	2.108.542	1.100.000	PT Cipta Adimedia Nusantara
PT Mahaka Pictures	2.015.200	-	PT Mahaka Pictures
PT Jakarta International Expo	1.315.809	1.238.380	PT Jakarta International Expo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	46.261.248	213.903.274	Others (each below Rp1 billion)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Total pihak ketiga	488.494.553	572.838.171	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.817.267)	(5.692.858)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	482.677.286	567.145.313	Third parties - net
Neto	483.601.294	610.093.813	Net
Persentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset	0,04%	2,31%	Percentage of Trade Receivables - Related Parties to Total Assets

Seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo	254.547.434	350.629.345	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	94.112.234	69.207.968	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	58.566.017	49.987.889	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	8.017.653	8.775.023	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	74.175.223	137.186.446	More than 90 days
Total	489.418.561	615.786.671	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.817.267)	(5.692.858)	Less allowance for impairment losses
Neto	483.601.294	610.093.813	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which was based on individual assessment were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal	5.692.858	5.580.558	Beginning balance
Penyisihan pada periode (Catatan 25)	20.553.031	112.300	Provision during the period (Note 25)
Penghapusan	(20.428.622)	-	Write-off
Saldo Akhir	5.817.267	5.692.858	Ending Balance

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga	3.782.748	4.981.372
Dikurangi cadangan kerugian penurunan	(591.572)	(591.572)
Neto	3.191.176	4.389.800

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Program lisensi	227.215.262	115.372.798
Program dalam penyelesaian	7.309.037	50.030.577
Program in-house dan commissioned	57.133	11.419.418
Total	234.581.432	176.822.793

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, CAT dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

8. OTHER RECEIVABLES

	<i>Third parties</i>
	<i>Less allowance for impairment losses</i>
	Net

All other receivables are denominated in Rupiah.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

9. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

	<i>Licensed programs</i>
	<i>Work in-progress programs</i>
	<i>In-house and commissioned programs</i>
	Total

Management believes that the material program inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance. If such risk occurs, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the program material inventories have not yet been aired or expired.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA

10. OTHER CURRENT ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Uang muka			Advances
Karyawan	38.446.022	32.571.635	Employees
Pemasok	3.698.419	31.036.808	Vendors
Biaya dibayar dimuka	7.142.822	3.714.071	Prepaid expenses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2.004.117	1.765.762	Others (each below Rp1 billion)
Total	51.291.380	69.088.276	Total

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan dari Bisnis Kombisasi/ Addition from Business Combination	Saldo 30 Juni/ Balance June 30, 2015	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	6.064.593	-	-	-	-	6.064.593	Land rights
Bangunan	125.571.702	-	-	40.000	-	125.611.702	Buildings
Prasarana sewa	16.952.518	-	-	53.856	-	17.006.374	Leasehold improvements
Peralatan studio	210.879.584	-	-	2.032.880	-	212.912.464	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	321.442.387	-	-	4.753.665	-	326.196.052	Relay station equipment
Perabot kantor	7.714.896	-	-	29.189	23.885	7.767.970	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	45.880.867	-	-	619.639	101.752	46.602.258	Office equipment
Kendaraan	19.072.637	-	159.762	-	194.500	19.107.375	Vehicles
Sub-total	753.579.184	-	159.762	7.529.229	320.137	761.268.788	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	29.207.294	4.470.301	-	(7.529.229)	-	26.148.366	<u>Construction-in-Progress</u>
<u>Pembiayaan konsumen</u>							<u>Consumer finance</u>
Kendaraan	5.446.808	3.261.372	-	-	-	8.708.180	Vehicles
Total Harga Perolehan	788.233.286	7.731.673	159.762	-	320.137	796.125.334	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	30.863.512	6.148.816	-	-	-	37.012.328	Buildings
Prasarana sewa	10.991.421	53.856	-	-	-	11.045.277	Leasehold improvements
Peralatan studio	137.565.939	7.693.250	-	-	-	145.259.189	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	213.169.162	15.376.933	-	-	-	228.546.095	Relay station equipment
Perabot kantor	5.321.133	271.718	-	-	7.567	5.600.418	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	27.521.652	2.842.016	-	-	84.686	30.448.354	Office equipment
Kendaraan	14.992.868	1.095.624	154.232	-	52.677	15.986.937	Vehicles
Sub-total	440.425.687	33.482.213	154.232	-	144.930	473.898.598	Sub-total
<u>Pembiayaan konsumen</u>							<u>Consumer finance</u>
Kendaraan	4.265.791	816.461	-	-	-	5.082.252	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	444.691.478	34.298.674	154.232	-	144.930	478.980.850	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	343.541.808					317.144.484	Carrying Amount

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	6.064.593	-	-	-	6.064.593	Land rights
Bangunan	110.691.702	-	-	14.880.000	125.571.702	Buildings
Prasarana sewa	8.646.623	-	-	8.305.895	16.952.518	Leasehold improvements
Peralatan studio	182.688.816	-	17.955	28.208.723	210.879.584	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	302.884.839	-	-	18.557.548	321.442.387	Relay station equipment
Perabot kantor	5.086.381	-	-	2.628.515	7.714.896	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	40.401.200	-	-	5.479.667	45.880.867	Office equipment
Kendaraan	18.089.980	-	1.130.025	2.112.682	19.072.637	Vehicles
Sub-total	674.554.134	-	1.147.980	80.173.030	753.579.184	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	83.816.765	25.563.559	-	(80.173.030)	29.207.294	<u>Construction-in-Progress</u>
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer finance</u>
Kendaraan	5.889.308	-	442.500	-	5.446.808	Vehicles
Total Harga Perolehan	764.260.207	25.563.559	1.590.480	-	788.233.286	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	21.389.392	9.474.120	-	-	30.863.512	Buildings
Prasarana sewa	8.266.604	2.724.817	-	-	10.991.421	Leasehold improvements
Peralatan studio	122.847.626	14.720.910	2.597	-	137.565.939	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	190.041.239	23.127.923	-	-	213.169.162	Relay station equipment
Perabot kantor	4.990.545	330.588	-	-	5.321.133	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	22.296.551	5.225.101	-	-	27.521.652	Office equipment
Kendaraan	13.829.854	2.140.876	977.862	-	14.992.868	Vehicles
Sub-total	383.661.811	57.744.335	980.459	-	440.425.687	Sub-total
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer finance</u>
Kendaraan	3.435.131	1.148.527	317.867	-	4.265.791	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	387.096.942	58.892.862	1.298.326	-	444.691.478	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	377.163.265				343.541.808	Carrying Amount

Penyusutan yang dibebankan ke operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp34.298.674 dan Rp28.943.479 (Catatan 25).

Depreciation charged to operations for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014 amounted to Rp34,298,674 and Rp28,943,479, respectively (Note 25).

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2015 Enam Bulan/ Six Months	2014 Enam Bulan/ Six Months	
Harga jual	108.000	135.000	Selling price
Nilai buku	(5.530)	(36.642)	Book value
Laba Penjualan Aset Tetap	102.470	98.358	Gain on Sale of Fixed Assets

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

30 Juni 2015 / June 30, 2015				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	30% - 90%	1.936.800	Oktober 2015 - Maret 2016/ October 2015 - March 2016	Building and installation
Menara, transmiter dan antena	25% - 90%	18.872.502	November 2015 - Maret 2016/ November 2015 - March 2016	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	5.038.654	September 2015 - Maret 2016/ September 2015 - March 2016	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	35% - 95%	300.410	Agustus 2015 - Februari 2016/ August 2015 - February 2016	Furniture and office equipment
Total		26.148.366		Total

31 Desember 2014 / December 31, 2014				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	20% - 95%	1.920.250	Januari - Juli 2015/ January - July 2015	Building and installation
Menara, transmiter dan antena	20% - 95%	7.901.678	Januari - September 2015/ January - September 2015	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	15.640.762	Januari - Juli 2015/ January - July 2015	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	20% - 95%	3.744.604	Januari - Juni 2015/ January - June 2015	Furniture and office equipment
Total		29.207.294		Total

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, CAT memiliki aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance sebesar Rp2,07 miliar dan Nihil.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, CAT had fixed assets financed through consumer finance liabilities with PT BCA Finance amounted to Rp2.07 billion and Nil.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp96.615.348, USD25.509.654 dan EUR704.505 pada tanggal 30 Juni 2015 dan Rp102.466.848, USD25.509.654 dan EUR704.505 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, CAT memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi CAT dengan harga perolehannya masing-masing sebesar Rp238.872.734 dan Rp229.439.977.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh VMA (Catatan 30c).

12. UANG MUKA PEMBELIAN PERALATAN

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian peralatan transmisi penyiaran televisi. Saldo uang muka pembelian peralatan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp878.406 dan Rp145.751.481.

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah tercatat *goodwill* sebesar Rp5.815.847.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp96,615,348, USD25,509,654 and EUR704,505 as of June 30, 2015 and Rp102,466,848, USD25,509,654 and EUR704,505 as of December 31, 2014. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, CAT had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support CAT operational activities with acquisition costs amounting to Rp238,872,734 and Rp229,439,977, respectively.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, fixed assets were pledged as collateral for bank loan obtained by VMA (Note 30c).

12. ADVANCES FOR PURCHASE OF EQUIPMENT

This account mainly represents advances for purchase of television broadcasting transmission equipment. Total balance of advances for purchase of equipment as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp878,406 and Rp145,751,481, respectively.

13. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets of CAT acquired in 2009 (Note 4). As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the carrying amount of goodwill amounted to Rp5,815,847.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pihak berelasi			Related parties
PT Viva Media Baru	-	27.120.002	PT Viva Media Baru
PT Lativi Mediakarya	-	19.095.008	PT Lativi Mediakarya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.564.878	1.518.278	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	1.564.878	47.733.288	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Soraya Intercine Films	27.487.161	10.891.752	PT Soraya Intercine Films
PT Kompak Mantap Indonesia	14.034.433	11.149.300	PT Kompak Mantap Indonesia
PT Wira Pamungkas Pariwara	10.826.016	-	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Red Candle	8.491.784	9.875.975	PT Red Candle
PT Pidi Visual Project	7.147.877	7.147.877	PT Pidi Visual Project
PT Endemol International BV	6.735.804	8.564	PT Endemol International BV
PT Dunia Visitama Produksi	3.510.534	500.159	PT Dunia Visitama Produksi
PT Visi Perjalanan Inkubator	3.131.587	978.806	PT Visi Perjalanan Inkubator
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	19.681.474	429.784	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	101.046.670	40.982.217	Sub-total
Total	102.611.548	88.715.505	Total
Persentase Utang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Liabilitas	17,41 %	10,24 %	Percentage of Trade Payables - Related Parties to Total Liabilities

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade payables were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo	53.135.532	16.844.960	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	10.482.973	5.041.838	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	13.199.574	14.607.303	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	10.425.200	14.472.860	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	15.368.269	37.748.544	More than 90 days
Total	102.611.548	88.715.505	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Rupiah	64.661.746	83.303.142
Dolar Amerika Serikat	35.903.892	5.356.931
Lain-lain	2.045.910	55.432
Total	102.611.548	88.715.505

15. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.371.061	2.446.358
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	8.672.845	6.352.171
Total	11.043.906	8.798.529

Seluruh utang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp27.590.890 dan Rp20.141.980 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, terutama merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan.

Seluruh uang muka pelanggan menggunakan mata uang Rupiah.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on original currency were as follows:

Rupiah
United States Dollar
Others
Total

15. OTHER PAYABLES

Third parties
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Others (each below
Rp1 billion)

Total

All other payables are denominated in Rupiah.

16. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

Advance receipts from customers amounting to Rp27,590,890 and Rp20,141,980 as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively, mostly represent deposits received from the agency related to the sale of advertisements.

All advance receipts from customers are denominated in Rupiah.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Produksi <i>in-house</i>	51.581.777	36.459.437	<i>In-house production</i>
Gaji	16.841.884	10.512.153	<i>Salary</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2.507.974	4.629.865	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	70.931.635	51.601.455	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan kelebihan atas tagihan pajak penghasilan sebesar Rp15.964.067 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

a. Claims for Income Tax Refund

This account consists of claims for income tax overpayment amounting to Rp15,964,067 as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	1.177.226	902.807	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	15.703.058	13.433.149	<i>Article 21</i>
Pasal 23	70.848.177	18.908.035	<i>Article 23</i>
Pasal 26	6.778.930	2.588.444	<i>Article 26</i>
Pasal 29	134.283.236	104.853.190	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	73.869.402	30.052.910	<i>Value-Added Tax</i>
Total	302.660.029	170.738.535	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	30 Juni / June 30, 2015 Enam Bulan/ Six Months	2014 Enam Bulan/ Six Months	
Kini	69.413.655	38.781.181	<i>Current</i>
Tangguhan	(1.981.928)	-	<i>Deferred</i>
Total	67.431.727	38.781.181	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran rugi fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal losses for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014 was as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2015	2014	
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian interim	206.870.454	199.471.997	Income before income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(70.767.484)	(163.549.067)	Income before income tax expense - Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	136.102.970	35.922.930	Income before income tax expense attributable to the Company
Beda tetap	(136.735.359)	(33.033.974)	Permanent differences
Taksiran rugi fiskal	(632.389)	2.888.956	Estimated fiscal loss
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan awal periode	(14.836.719)	(10.314.145)	Fiscal loss carry-forward at beginning of period
Akumulasi Taksiran Rugi Fiskal Akhir Periode	(15.469.108)	(7.425.189)	Accumulated Estimated Fiscal Loss At End of Period
Beban pajak penghasilan - kini:			Income tax expense - current:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	69.413.655	38.781.181	Subsidiary
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	69.413.655	38.781.181	Total Income Tax Expense - current
Ditambah:			Addition:
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal periode	104.853.190	53.461.164	Tax payable article 29 at beginning of period
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(29.466.749)	(15.667.280)	Prepayment of income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(10.516.860)	(15.478.984)	Payment of income tax
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	134.283.236	61.096.081	Tax Payable Article 29

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2015	Dikreditkan ke Laba Rugi Credited to profit or loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 30 Juni/ Balance June 30, 2015	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Liabilitas imbalan kerja	15.176.728	1.124.836	270.352	16.571.916	Employee benefits liabilities
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.571.107	31.103	-	1.602.210	Trade and other receivables
Total aset pajak tangguhan	16.747.835	1.155.939	270.352	18.174.126	Total deferred tax assets
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liability
Aset tetap	(25.204.878)	825.989	-	(24.378.889)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(8.457.043)	1.981.928	270.352	(6.204.763)	Deferred Tax Liability - Net

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Dikreditkan ke Laba Rugi Credited to profit or loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Liabilitas imbalan kerja	11.543.424	1.870.845	1.762.459	15.176.728	Employee benefits liabilities
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.543.033	28.074	-	1.571.107	Trade and other receivables
Total aset pajak tangguhan	13.086.457	1.898.919	1.762.459	16.747.835	Total deferred tax assets
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liability
Aset tetap	(24.574.534)	(630.344)	-	(25.204.878)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(11.488.077)	1.268.575	1.762.459	(8.457.043)	Deferred Tax Liability - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

Perusahaan telah menyediakan penyisihan atas kerugian fiskal seluruhnya karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

The Company provided full valuation allowances for fiscal loss since management believes that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan kelompok usaha pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo berdasarkan laporan tertanggal masing-masing 20 Agustus 2015 dan 6 Februari 2015 dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Tingkat diskonto	8,51% - 8,52%	8,52%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	Salary increment rate
Tingkat kecacatan	5%	5%	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	Mortality rate

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp66.312.338 dan Rp60.706.912.

The present value of the Group's employee benefits liabilities as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp66,312,338, and Rp60,706,912, respectively.

Tabel di bawah ini memberikan analisis kuantitatif pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada 30 Juni 2015:

The tables below provide quantitative analysis of the impact of defined benefits liability for each significant actuarial assumptions as of June 30, 2015:

Asumsi Keuangan	Kenaikan (Penurunan) Imbalan Kerja/ Increase (Decrease) of Benefit Liability		Financial Assumption
	Penurunan 1%/ 1% Decrease	Kenaikan 1%/ 1% Increase	
Tingkat kenaikan gaji	(6.472.028)	7.332.111	Salary increment rate
Tingkat diskonto	7.459.439	(6.460.987)	Discount rate

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense was as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2015	2014	
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
Beban jasa kini	3.369.016	3.007.594	Current service cost
Beban bunga	2.583.603	1.904.665	Interest cost
Kurtailmen	(633.296)	(163.322)	Curtailment
Total	5.319.323	4.748.937	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Saldo awal	60.706.912	46.173.697
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi		
Beban imbalan pasca kerja	3.369.016	6.015.187
Beban bunga	2.583.603	3.809.330
Kurtailmen	(633.296)	(326.644)
Subtotal	5.319.323	9.497.873
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lain		
Penyesuaian pengalaman	548.109	326.644
Perubahan keuangan	545.152	6.723.194
Subtotal	1.093.261	7.049.838
Pembayaran manfaat	(892.348)	(2.014.496)
Liabilitas imbalan kerja diasumsikan dari transfer karyawan	85.187	-
Saldo Akhir	66.312.335	60.706.912

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements in employee benefits liabilities were as follows:

Beginning balance
Benefits expense charged to profit or loss
Current service cost
Interest cost
Curtailment
Subtotal
Remeasurements charged to other comprehensive income
Experience adjustments
Changing in financial
Subtotal
Benefits paid
Employee benefit liability assumed from transferred employees
Ending Balance

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of June 30, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total issued and Paid-up Capital (Rp)	Shareholders
PT Visi Media Asia Tbk	3.529.386.340	89,9997	352.938.634	PT Visi Media Asia Tbk
PT Prudential Life Assurance	210.708.400	5,3731	21.070.840	PT Prudential Life Assurance
Ahmad Zulfikar Said	12.500	0,0003	1.250	Ahmad Zulfikar Said
Masyarakat (masing-masing (dibawah 5%))	181.446.600	4,6269	18.144.660	Public (each below 5%)
Total	3.921.553.840	100,0000	392.155.384	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

	31 Desember 2014 / December 31, 2014			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of Issued and Paid Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Total issued and Paid-up Capital (Rp)</i>	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Visi Media Asia Tbk	3.529.386.340	89,9997	352.938.634	PT Visi Media Asia Tbk
Ahmad Zulfikar Said	12.500	0,0003	1.250	Ahmad Zulfikar Said
Masyarakat (masing-masing (dibawah 5%))	392.155.000	10,0000	39.215.500	Public (each below 5%)
Total	3.921.553.840	100,0000	392.155.384	Total

Berdasarkan Catatan 1b, efektif 28 Maret 2014, Perusahaan melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, yang terdiri dari saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) sebanyak 294.116.000 saham dan sebanyak 98.039.000 saham divestasi atas nama VMA.

Based on Note 1b, effective March 28, 2014, the Company conducted an IPO of 392,155,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, or 10% of the issued and paid-up capital after the IPO, which consists of shares issued from portepel of 294,116,000 shares and 98,039,000 divested shares under VMA.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, VMA menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya (Catatan 30c).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, VMA pledged all of its share ownership in the Company as collateral for its loan (Note 30c).

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

The composition of shareholders as of June 30, 2015 and December 31, 2014 was based on Stock Exchange Administrative Bureau of PT Sinartama Gunita.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana (IPO)	405.880.080	405.880.080	Proceeds from initial public offering (IPO)
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO	(13.985.496)	(13.985.496)	Stock issuance cost related with IPO

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO
(Lanjutan)**

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Neto	391.894.584	391.894.584	<i>Net</i>
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 294.116.000 saham	(29.411.600)	(29.411.600)	<i>Par value of share recorded as issued and paid-in capital from issuance of 294,116,000 shares</i>
Sub-total	362.482.984	362.482.984	<i>Sub-total</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependangali (Catatan 4)	(32.356.810)	(32.356.810)	<i>Difference in value from transactions with entities under common control (Note 4)</i>
Total	330.126.174	330.126.174	Total

Alokasi biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO sebagai berikut:

Allocation of stock issuance cost related with IPO, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	
Tambahan modal disetor	13.985.496	<i>Additional paid-in capital</i>
Umum dan administrasi	1.153.844	<i>General and administrative</i>
Total	15.139.340	Total

**22. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGUNAANNYA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN**

**22. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND
DIVIDEND DECLARATION**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2014, yang telah dicatat dalam Akta No. 89/VI/2014, Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., memutuskan penggunaan laba neto tahun 2013 sebesar Rp5.950.971 sebagai dana cadangan dan sebesar Rp39.215.534 sebagai pembagian dividen kas (Rp10 per saham).

Based on Annual General Shareholders Meeting on June 26, 2014, as stated in Notarial Deed No. 89/VI/2014 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., the shareholders approved to set aside 2013's net income amounting to Rp5,950,971 as appropriated retained earnings and declared cash dividends amounting to Rp39,215,534 (Rp10 per share).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 April 2015, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Humbert Lie, SH, SE, Mkn No. 64, pemegang saham memutuskan laba neto tahun 2014 sebesar Rp5.000.000 sebagai dana cadangan dan sebesar Rp39.215.534 sebagai dividen kas (Rp10 per saham).

Based on the General Meeting of Shareholders on April 17, 2015, as stated in Notarial Deed No. 64 of Humbert Lie, SH, SE, Mkn, the shareholders approved to set aside Rp5,000,000 of 2014's net profit as reserve fund and declared Rp39,215,534 as cash dividends (Rp10 per share).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Friedrich Himawan	165.050	205.688
Yogi Andriyadi	150.408	87.644
PT Intertainment Live Indonesia	67.358	-
PT Brown Sport Management Asia	67.358	-
Ahmad Rahardian	15.916	18.936
Santana Muharam	12.756	18.868
PT Redal Semesta	4.200	4.188
Total	483.046	335.324

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in equity were as follows:

*Friedrich Himawan
Yogi Andriyadi
PT Intertainment Live Indonesia
PT Brown Sport Management Asia
Ahmad Rahardian
Santana Muharam
PT Redal Semesta
Total*

Rincian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in net profit (loss) of Subsidiaries were as follows:

	30 Juni / June 30, 2015	2014
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months
PT Intertainment Live Indonesia	(67.336)	-
PT Brown Sport Management Asia	(67.336)	-
Friedrich Himawan	(4.771)	(3.685)
Yogi Andriyadi	(1.018)	(519)
Ahmad Rahardian	(755)	(633)
PT Redal Semesta	15	562
Santana Muharam	-	(857)
Total	(141.201)	(5.132)

*PT Intertainment Live Indonesia
PT Brown Sport Management Asia
Friedrich Himawan
Yogi Andriyadi
Ahmad Rahardian
PT Redal Semesta
Santana Muharam
Total*

24. PENDAPATAN USAHA

24. REVENUES

	30 Juni / June 30, 2015	2014
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months
Pendapatan dari iklan	748.168.158	582.578.461
Lain - lain	860.921	-
Potongan dan komisi penjualan	(16.387.620)	(6.307.911)
Neto	732.641.459	576.270.550

*Revenues from advertisements
Others
Sales discount and commission
Net*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwisata.

24. REVENUES (Continued)

The Group has advertisement revenues more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwisata.

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	30 Juni / June 30,		
	2015	2014	
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
Program dan penyiaran			Program and broadcasting
Amortisasi persediaan program materi	239.887.499	199.058.987	Amortization of program material inventory
Penyusutan (Catatan 11)	23.014.185	18.541.447	Depreciation (Note 11)
Sewa <i>transponder</i> (Catatan 30a)	3.203.331	2.562.290	Transponder lease (Note 30a)
Beban program	1.985.284	2.263.493	Program expense
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	11.067.003	2.601.621	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	279.157.302	225.027.838	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	103.576.677	84.810.604	Salaries, wages and employee welfare
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	20.553.031	112.300	Provision for impairment losses on trade receivables (Note 7)
Penyusutan (Catatan 11)	11.284.489	10.402.032	Depreciation (Note 11)
Listrik dan air	10.534.615	10.151.679	Water and electricity
Pemasaran	9.985.725	14.785.205	Marketing
Keamanan dan kebersihan	9.437.772	7.165.729	Security and cleaning
Transportasi	8.990.109	3.866.617	Transportation
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	5.319.323	4.748.937	Employee benefit expenses (Note 19)
Jasa profesional	3.819.080	3.062.233	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	3.769.100	3.827.989	Repairs and maintenance
Asuransi	2.992.880	2.635.477	Insurance
Sewa	2.873.861	3.325.668	Rent
Penelitian dan pengembangan	2.137.623	1.960.395	Research and development
Perlengkapan kantor	1.800.679	1.548.433	Office supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	12.241.137	4.869.826	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	209.316.101	157.273.124	Sub-total
Total	488.473.403	382.300.962	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian.

For the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014, there were no purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the total consolidated revenues.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. LABA PER SAHAM

26. EARNINGS PER SHARE

	30 Juni / June 30,		
	2015	2014	
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
Laba netto periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	139.579.928	160.695.948	Net profit for the period attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.921.553.840	3.921.553.840	Total weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per Saham Dasar/Dilusan Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	35,59	40,98	Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (Full Amount)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Pendapatan usaha

a. Revenue

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp26.990 dan Rp25.293 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014.

Total revenue from related parties amounted to Rp26,990 and Rp25,293 for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014, respectively.

Persentase total pendapatan dari pihak berelasi terhadap pendapatan neto sebesar 0,004% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014.

The percentage of total revenue from related parties to revenue net amounted to 0.004% for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014.

Piutang usaha pihak berelasi pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2014 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 7).

The related party receivables as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are presented as part of "Trade Receivables" account in the interim consolidated statements of financial position (Note 7).

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp81.563 dan Rp133.041 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014.

General and administrative expenses with related parties amounted to Rp81,563 and Rp133,041 for six-month periods ended June 30, 2015 and 2014, respectively.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Persentase total beban umum dan administrasi dari pihak berelasi terhadap total beban usaha masing-masing sebesar 0,02% dan 0,03% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014.

Utang usaha pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 14).

c. Piutang pihak berelasi

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
PT Visi Media Asia Tbk	509.195.488	44.496.649
PT Asia Global Media	-	5.404.227
PT Redal Semesta	-	21.600
Total	509.195.488	49.922.476
Persentase terhadap Total Aset	24,52%	2,69%

Pada tanggal 30 Juni 2015, piutang dari VMA sebesar Rp509.195.488 terdiri dari pinjaman yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan hutang usaha yang ditujukan kepada VMA (Catatan 30g, 30h dan 30i).

Pada tanggal 31 Desember 2014 piutang dari VMA sebesar Rp44.496.649 merupakan penggantian beban operasional.

Piutang dari PT Asia Global Media (AGM) sebesar Rp5.404.227 pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan penggantian beban operasional.

Piutang dari PT Redal Semesta (RS) sebesar Rp21.600 pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan penggantian beban profesional.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan CAT telah menandatangani perjanjian atas pengalihan piutang CAT dari PT Digital Media Asia (DMA) dan AGM sebesar Rp26.181.329. Kemudian, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA (Catatan 30g dan 30h).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The percentage of general and administrative expenses from related parties to total operating expenses amounted to 0.02% and 0.03% for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014, respectively.

Payables to related parties as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are presented as part of "Trade Payables" account in the interim consolidated statements of financial position (Note 14).

c. Due from related party

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
PT Visi Media Asia Tbk	509.195.488	44.496.649	PT Visi Media Asia Tbk
PT Asia Global Media	-	5.404.227	PT Asia Global Media
PT Redal Semesta	-	21.600	PT Redal Semesta
Total	509.195.488	49.922.476	Total
Persentase terhadap Total Aset	24,52%	2,69%	Percentage to Total Assets

As of June 30, 2015, due from VMA amounting to Rp509,195,488 consists of non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of related party trade receivable and payable assigned to VMA (Notes 30g, 30h and 30i).

As of December 31, 2014, due from VMA amounting to Rp44,496,649 represents reimbursement of operational expenses.

The due from PT Asia Global Media (AGM) amounting to Rp5,404,227 as of December 31, 2014 represents reimbursement of operational expenses.

The due from PT Redal Semesta (RS) amounting to Rp21,600 as of December 31, 2014 represents reimbursement of professional fees.

In 2015, the Company and CAT have entered into an agreement to transfer CAT's receivables from PT Digital Media Asia (DMA) and AGM amounting to Rp26,181,329. The Company then signed an assignment agreement with VMA to transfer such receivables to VMA (Notes 30g and 30h).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Pada tahun 2015, Perusahaan dan CAT telah menandatangani perjanjian atas pengalihan utang CAT kepada PT Lativi Mediakarya (LM) dan PT Viva Media Baru (VMB) sebesar Rp38.111.727. Kemudian, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan utang kepada VMA (Catatan 30i).

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

d. Utang pihak berelasi

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
PT Visi Media Asia Tbk	-	59.644.800
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,00%	12,79%

Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo utang pihak berelasi kepada VMA sebesar Rp59.644.800 merupakan utang yang belum dibayar atas jasa manajemen yang dibebankan kepada CAT.

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

- e.** Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada direktur Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	
	2015	2014
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months
Imbalan jangka pendek		
Direksi	1.188.000	1.230.600
Komisaris	865.536	235.200
Total	2.053.536	1.465.800

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

In 2015, the Company and CAT entered into an agreement to transfer CAT's payables to PT Lativi Mediakarya (LM) and PT Viva Media Baru (VMB) amounting to Rp38,111,727. The Company then signed an assignment agreement with VMA to transfer such payables to VMA (Note 30i).

All due from related parties are denominated in Rupiah.

d. Due to a related party

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
PT Visi Media Asia Tbk	-	59.644.800
Percentage to Total Liabilities	0,00%	12,79%

As of December 31, 2014, due to a related party represent payables to VMA Tbk amounting to Rp59,644,800 for unpaid management service charges to CAT.

All due to related parties are denominated in Rupiah.

- e.** Total remuneration and other benefits paid to the key management personnel of the Company for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014 were as follows:

	30 Juni / June 30,	
	2015	2014
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months
Short-term benefits		
Directors	1.188.000	1.230.600
Commissioners	865.536	235.200
Total	2.053.536	1.465.800

The key management personnel consist of the Commissioners and Directors.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

f. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- (1) AGM, LM, RS dan VMB merupakan perusahaan afiliasi.
(2) VMA adalah pemegang saham Perusahaan.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

f. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- (1) AGM, LM, RS and VMB are affiliated companies.
(2) VMA is a shareholder of the Company.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada periode pelaporan:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the interim consolidated statements of financial position as of the reporting period:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	449.598.449	449.598.449	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto	483.601.294	483.601.294	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	3.191.176	3.191.176	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	509.195.488	509.195.488	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	5.604.440	5.604.440	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	1.451.190.847	1.451.190.847	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortiasi			At amortized cost
Utang usaha	102.611.548	102.611.548	Trade payables
Utang lain-lain	11.043.906	11.043.906	Other payables
Beban masih harus dibayar	70.931.635	70.931.635	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.071.790	2.071.790	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Keuangan	186.658.879	186.658.879	Total Financial Liabilities

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2014 / December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas	36.570.008	36.570.008	Cash
Piutang usaha - neto	610.093.813	610.093.813	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	4.389.800	4.389.800	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	49.922.476	49.922.476	Due from related parties
Aset keuangan AFS			AFS financial assets
Investasi jangka pendek	394.339.724	394.339.724	Short-term investment
Aset tidak lancar lainnya	4.255.030	4.255.030	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	1.099.570.851	1.099.570.851	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortiasi			At amortized cost
Utang usaha	88.715.505	88.715.505	Trade payables
Utang lain-lain	8.798.529	8.798.529	Other payables
Beban masih harus dibayar	51.601.455	51.601.455	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	59.644.800	59.644.800	Due to a related party
Total Liabilitas Keuangan	208.760.289	208.760.289	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang dan utang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya)

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses).*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities)*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties and other non-current assets)*

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group had no financial instruments measured at fair value.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

29. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group were as follows:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	731.780.538	860.921	-	732.641.459	External revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	276.898.505	2.258.797	-	279.157.302	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	203.041.675	6.274.426	-	209.316.101	General and administrative
Total Beban Usaha	479.940.180	8.533.223	-	488.473.403	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	251.840.358	(7.672.302)	-	244.168.056	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN					(CHARGES)
Penghasilan bunga				2.130.419	Interest income
Laba pelepasan aset tetap				102.470	Gain on disposal of fixed assets
Beban dan denda pajak				(36.570.353)	Tax penalties and expenses
Rugi selisih kurs - neto				(2.311.756)	Loss on foreign exchange - net
Administrasi bank dan beban bunga					Bank charges and interest expense
liabilitas pembiayaan konsumen				(411.610)	on consumer finance liabilities
Lain-lain - neto				(236.772)	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN					INCOME BEFORE
PAJAK PENGHASILAN				206.870.454	INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(67.431.727)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				139.438.727	NET PROFIT
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.537.622.204	1.865.589.924	(1.326.345.665)	2.076.866.463	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	589.070.264	371.154.135	(370.797.503)	589.426.896	Segment liabilities
Pengeluaran modal	7.731.673	-	-	7.731.673	Capital expenditures
Penyusutan	34.298.674	-	-	34.298.674	Depreciation

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

30 Juni 2014 / June 30, 2014					
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	576.270.550	-	-	576.270.550	External revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	225.027.838	-	-	225.027.838	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	152.268.084	5.005.040	-	157.273.124	General and administrative
Total Beban Usaha	377.295.922	5.005.040	-	382.300.962	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	198.974.628	(5.005.040)	-	193.969.588	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Beban keuangan				-	Finance charges
Penghasilan bunga				4.826.939	Interest income
Laba pelepasan aset tetap				98.358	Gain on disposal of fixed assets
Beban dan denda pajak				(6.478.110)	Tax penalties and expenses
Administrasi bank dan beban bunga liabilitas pembiayaan konsumen				(902.487)	Bank charges and interest expense on consumer finance liabilities
Rugi selisih kurs - neto				(688.319)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto				8.646.028	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				199.471.997	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(38.781.181)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				160.690.816	NET PROFIT
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.411.768.140	1.566.099.738	(1.121.312.755)	1.856.555.123	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(466.029.825)	(168.539.523)	165.764.589	(468.804.759)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	25.563.559	-	-	25.563.559	Capital expenditures
Penyusutan	58.892.862	-	-	58.892.862	Depreciation

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara.

The Group has advertisement revenue of more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara.

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- a. Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, dimana terhitung tanggal 1 Desember 2011, CAT telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi untuk Occasional Transponder (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa transponder reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

- a. On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental ("regular transponder"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for the following year.

**30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amandemen pertama perjanjian sewa transponder, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas bandwidth selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* dan selanjutnya disebut “*Transponder Reguler Tambahan*”. Amandemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 10 Juni 2014, dan diperpanjang lagi pada tanggal 1 Februari 2015 untuk periode 31 Januari 2016 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada beban operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp3.203.331 dan Rp2.562.290 (Catatan 25).

- b. Pada tanggal 23 Maret 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) dan Federation Internationale de Football Association (FIFA) telah menandatangani *Perjanjian Lisensi*. ISM adalah *authorized licensee* atau pemegang eksklusif dari *Media Rights* atas Turnamen Sepakbola Piala Dunia FIFA Edisi ke-20 (Piala Dunia 2014) dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di wilayah Indonesia.

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani Perjanjian Kerjasama sebagai prasyarat ditandatanganinya Perjanjian Lisensi (*Terrestrial FTA TV Rights*) dan mengatur kerja sama *Revenue Sharing* atas pendapatan yang diperoleh dari iklan dan/atau sponsor atas *Match* dan *Ceremonies*, dan rasio atas *Revenue Sharing* akan ditentukan dalam waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Perjanjian Kerja Sama. Berdasarkan hasil verifikasi pada awal tahun 2015, CAT dan LM tidak diwajibkan untuk melakukan pembayaran *revenue sharing*.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for Transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as “Additional Reguler Transponder”. This amendment was valid until January 31, 2014.

This agreement was extended on June 10, 2014, and was further extended on February 1, 2015 for a period commencing on January 31, 2016 with renewal options for the following year.

Transponder lease charged to operations for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014 amounted to Rp3,203,331 and Rp2,562,290, respectively (Note 25).

- b. On March 23, 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) and Federation Internationale de Football Association (FIFA) signed a License Agreement appointing ISM as exclusive holder of Media Rights for the 20th Edition of the FIFA World Cup Football Tournament (World Cup 2014) and Certain Other FIFA Events in Indonesia.

On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a Cooperation Agreement as a requirement for the signing of the License Agreement (FTA Terrestrial TV Rights) and maintaining the Cooperation of Revenue Sharing for revenue from advertising and/or sponsorship on Match and Ceremonies, and the ratio Revenue Sharing will be determined at least 1 (one) year from the date of the Cooperation Agreement. In 2015, based on the verification process, CAT and LM are not required to pay revenue sharing.

**30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani *License Agreement (Terrestrial FTA TV Rights)* sehubungan dengan penunjukan CAT dan LM sebagai *authorized sub-licensee* dari *Media Rights* atas *Television Rights* yang disalurkan melalui teresterial FTA TV. Berdasarkan perjanjian tersebut, CAT dan LM berhak untuk menyiarkan secara langsung, tunda dan *re-run* seluruh *Match* dan *Ceremonies* dari Piala Dunia 2014 dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di berbagai media dan *platform*. Atas hak yang diterima tersebut maka CAT dan LM harus membayar *Rights Fee* sebesar USD50.000.000 kepada FIFA dan membayar biaya konsultasi sebesar USD3.000.000. CAT menyepakati bahwa biaya konsultasi tersebut dialihkan kepada PT Digital Media Asia selaku pihak yang menerima manfaat atas jasa konsultasi tersebut.

- c. Pada tanggal 1 November 2013, VMA menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura, ("Credit Suisse"), dengan jumlah pinjaman sebesar USD230 juta (Pinjaman) untuk jangka waktu empat (4) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account* VMA, gadai atas saham milik VMA di Perusahaan, AGM, DMA, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik Perusahaan di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi dan piutang usaha CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

Untuk tujuan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, sebanyak 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor di Perusahaan telah dibebaskan dari gadai atas saham.

- d. Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan VMA mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memperoleh pinjaman pihak berelasi dari VMA sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a *License Agreement (Terrestrial FTA TV Rights)* in connection with the appointment of CAT and LM as an *authorized sub-licensee* of the *Media Rights for Television Rights* through terrestrial FTA TV. Under these agreements, CAT and LM have the right to broadcast live, delayed and re-run the whole *Matches* and *Ceremonies* of the World Cup FIFA 2014 and Certain Other Events in various media and *platforms*. For the received rights, CAT and LM have to pay a *Rights Fee* to FIFA amounted to USD50,000,000 and pay a consulting fee amounted to USD3,000,000. CAT had agreed to transfer the consulting fee to PT Digital Media Asia as the Company who received the benefit of the consultation service.

- c. On November 1, 2013, VMA entered into a *Credit Agreement* with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse") amounting to USD230 million which is payable in four (4) years.

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a *Debt Service Account* and *Reserve Account* of VMA, pledges over the VMA's shares in the Company, AGM, DMA, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over CAT and LM's equipment, claim over insurances and receivables of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

For the purpose of the Company's Initial Public Offering (IPO), 10% of the total issued and paid-up shares in the Company had been released from the pledge.

- d. On November 1, 2013, the Company and VMA entered into an *Intercompany Loan Facility Agreement* whereby the Company can obtain intercompany loan from VMA of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loans facility is for working capital and capital expenditures purposes. Until reporting date, the Company has not yet utilized the intercompany loan facility.

**30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

- e. Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan CAT mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana CAT dapat memperoleh pinjaman pihak berelasi dari Perusahaan sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, CAT belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- f. Pada tanggal 20 Januari 2014, CAT dan PT Mentari Karya Utama menandatangani Perjanjian Kerja Sama untuk meliputi dan memproduksi pertandingan bola Indonesia Super League (ISL) musim kompetisi 2014 dimana CAT ditunjuk sebagai *host television production* dari pertandingan secara eksklusif. Nilai perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp71,25 miliar.
- g. Pada tanggal 28 Mei 2015, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan piutang CAT dari DMA kepada Perusahaan sebesar Rp2,7 miliar. Kemudian Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA. Seluruh piutang yang dialihkan kepada VMA akan dilunasi seluruhnya oleh VMA baik secara tunai atau dengan cara lain yang disepakati bersama (Catatan 27c).
- h. Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan piutang CAT dari AGM sebesar Rp23,5 miliar. Kemudian Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA. Seluruh piutang yang dialihkan kepada VMA akan dilunasi seluruhnya oleh VMA baik secara tunai atau dengan cara lain yang disepakati bersama (Catatan 27c).
- i. Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan utang kepada LM dan VMB masing-masing-sebesar Rp7,4 miliar dan Rp30,7 miliar. Kemudian pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan utang atas nama LM dan VMB masing-masing-sebesar Rp7,4 miliar dan Rp30,7 miliar. Seluruh utang yang dialihkan kepada VMA akan dilunasi seluruhnya oleh VMA baik secara tunai atau dengan cara lain yang disepakati bersama (Catatan 27c).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- e. On November 1, 2013, the Company and CAT entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby CAT can obtain intercompany loan from the Company of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loans facility is for working capital and capital expenditures purposes. Until reporting date, CAT has not yet utilized the intercompany loan facility.
- f. On January 20, 2014, CAT and PT Mentari Karya Utama signed a Cooperation Agreement in order to produce and broadcast a football match of Indonesia Super League (ISL) season 2014 in which CAT was appointed as the exclusive host television for production and broadcasting of the match which amounted to Rp71.25 billion.
- g. On May 28, 2015, the Company and CAT signed an Assignment Agreement to transfer CAT's receivables from DMA to the Company amounting to Rp2.7 billion. Subsequently, on May 29, 2015, the Company and VMA signed an Assignment Agreement to transfer such receivables to VMA. All receivables transferred to VMA will be paid entirely by VMA either in cash or by any other means as mutually agreed (Note 27c).
- h. On June 29, 2015, the Company and CAT signed an Assignment Agreement to transfer CAT's receivables from AGM amounting to Rp23.5 billion. Subsequently, on June 30, 2015, the Company and VMA signed an Assignment Agreement to transfer such receivables to VMA. All receivables transferred to VMA will be paid entirely by VMA either in cash or by any other means as mutually agreed (Note 27c).
- i. On June 29, 2015, the Company and CAT signed an Assignment Agreement to transfer CAT's payable to LM and VMB amounting to Rp7.4 billion and Rp30.7 billion, respectively. Subsequently, on June 30, 2015, the Company and VMA signed an Assignment Agreement to transfer such payables to VMA. All payables transferred to VMA will be paid entirely by VMA either in cash or by any other means as mutually agreed (Note 27c).

31. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses serta sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas di bank	55.053.895	36.369.178
Deposito berjangka	394.339.724	-

31. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, short-term investments, trade and other receivables, due from related parties and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

*Loans and receivables
Cash in banks
Time deposit*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**31. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

31. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Piutang usaha	483.601.294	610.093.813	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.191.176	4.389.800	Other receivables
Piutang pihak berelasi	509.195.488	49.922.476	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	5.604.440	4.255.030	Other non-current assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Investasi jangka pendek	-	394.339.724	Short-term investment
Total	1.450.986.017	1.099.370.021	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

30 Juni 2015 / June 30, 2015							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/ Total		
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Kas di bank	55.053.895	-	-	-	55.053.895	Cash in banks	
Deposito berjangka	394.339.724	-	-	-	394.339.724	Time deposit	
Piutang usaha	254.547.434	160.695.904	4.438.981	19.477.680	44.441.295	Trade receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	3.191.176	Other receivables	
Piutang pihak berelasi	464.698.839	-	-	-	44.496.649	Due from related parties	
Aset tidak lancar lainnya	5.604.440	-	-	-	-	5.604.440	Other non-current assets
Total	1.174.244.332	160.695.904	4.438.981	19.477.680	92.129.120	1.450.986.017	Total

31 Desember 2014 / December 31, 2014							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/ Total		
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Kas di bank	36.369.178	-	-	-	36.369.178	Cash in banks	
Investasi jangka pendek	394.339.724	-	-	-	394.339.724	Short-term investment	
Piutang usaha	350.629.345	127.970.880	24.467.189	7.581.591	99.444.808	Trade receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	4.389.800	Other receivables	
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	49.922.476	Due from related parties	
Aset tidak lancar lainnya	4.255.030	-	-	-	-	4.255.030	Other non-current assets
Total	785.593.277	127.970.880	24.467.189	7.581.591	153.757.084	1.099.370.021	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**31. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

31. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko mata uang asing

b. Foreign currency risk

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas moneter yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing:

Monetary assets and liabilities exposed to foreign currency risk were as follows:

30 Juni 2015 / June 30, 2015			
	Mata Uang Asing/ Current Foreigncy	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Setara dengan/ Equivalent in Rupiah
Aset			Assets
Kas	USD	21.167	282.197
Aset tidak lancar lainnya	USD	22.753	303.343
Total Aset			Assets
			585.540
Liabilitas			Liability
Utang usaha	USD	2.693.061	35.903.892
Aset (Liabilitas) - Neto			Assets (Liability) - Net
			(35.318.352)

31 Desember 2014 / December 31, 2014			
	Mata Uang Asing/ Current Foreigncy	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Setara dengan/ Equivalent in Rupiah
Aset			Assets
Kas	USD	63.806	793.744
Aset tidak lancar lainnya	USD	342.044	4.255.029
Total Aset			Assets
			5.048.773
Liabilitas			Liability
Utang usaha	USD	430.621	5.356.931
Aset (Liabilitas) - Neto			Assets (Liability) - Net
			(308.158)

Berdasarkan estimasi manajemen sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**31. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Jika pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Rupiah melemah/menguat 3% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba sebelum beban pajak untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp1,1 miliar dan Rp9,2 juta.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

30 Juni 2015 / June 30, 2015				
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	102.611.548	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	11.043.906	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	70.931.635	-	-	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.071.790	1.490.413	-	Consumer finance liability
Total	186.658.879	1.490.413	-	Total

31 Desember 2014 / December 31, 2014				
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	88.715.505	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.798.529	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	51.601.455	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	59.644.800	11.644.800	-	Due to related parties
Total	208.760.289	11.644.800	-	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

If at June 30, 2015 and December 31, 2014, Rupiah had weakened/strengthened by 3% against United States Dollar with all other variables held constant, the effect to income before income tax expense for the six-month period ended June 30, 2015 and for the year ended December 31, 2014 would have been a decrease/increase of approximately Rp1.1 billion and Rp9.2 million, respectively.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of June 30, 2015 and December 31, 2014:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows:

	30 Juni / June 30,		
	2015	2014	
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
Reklasifikasi uang muka pembelian peralatan terhadap piutang usaha pihak berelasi	118.894.255	-	Reclassification of advances for purchase of fixed assets to related party receivable
Pengalihan atas utang usaha ke piutang pihak berelasi (Catatan 30i)	38.111.727	-	Transfer of trade payable to due from related party (Note 30i)
Pengalihan atas piutang usaha pihak berelasi ke piutang pihak berelasi (Catatan 30g dan 30h)	26.181.329	-	Transfer of trade receivables related parties to due from related parties (Notes 30g and 30h)
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap (Catatan 11)	7.529.229	-	Reclassification of construction in progress to fixed assets (Note 11)
Harga perolehan akuisisi yang belum dibayar atas entitas anak baru	3.405.000	-	Unpaid acquisition cost of newly acquired entities
Offset utang pihak berelasi	(59.644.801)	-	Offsetting of due to related party